

# BAB V

## VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

### 5.1. Visi

Visi adalah kondisi yang dicita-citakan untuk di wujudkan. Secara ontologis, visi merupakan *das sollen*, yaitu apa yang sebenarnya menjadi tujuan atau keinginan yang ideal yang disepakati oleh seluruh *stakeholders* dan terkristalisasi dalam bentuk jati diri.

Pada umumnya visi dibangun untuk mendorong semangat seluruh *stakeholders* agar dapat berperan serta aktif dalam pembangunan dan sekaligus sebagai inspirasi untuk menggerakkan seluruh kemampuan *stakeholders* untuk secara bersama dan sinergis membangun daerah.

Masyarakat Lampung berkehendak untuk menjadikan visi pembangunan sebagai aspirasi, peta jalan atau langkah strategik, energi masyarakat untuk pembangunan, dan identitas masyarakat untuk bergerak ke arah yang lebih maju, baik secara komparatif ataupun secara kompetitif. Visi pembangunan Provinsi Lampung ini merupakan kondisi akhir daerah dan wilayah Lampung yang dikehendaki oleh seluruh komponen pemangku kepentingan (*stakeholders*) di Provinsi Lampung dalam periode 2015—2019.

Visi Provinsi Lampung juga memperhatikan janji-janji kampanye gubernur terpilih yaitu:

- a. Bidang Infrastruktur. Menyediakan infrastruktur jalan dan jembatan di seluruh Lampung untuk memperlancar roda perekonomian rakyat.
- b. Bidang Investasi. Sistem perizinan yang cepat, mudah, dan murah

- c. Bidang Reformasi Birokrasi. Pemerintahan yang bersih, transparan, profesional dan berjiwa memberi dan melayani.
- d. Bidang Pemerintahan. Membangun infrastruktur pendukung pertanian dan mengembangkan kawasan sentra komoditas unggulan pertanian untuk mencapai swasembada dan ketahanan pangan daerah.
- e. Bidang Kesehatan. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan mempermudah birokrasi.
- f. Bidang Pendidikan. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan melestarikan budaya daerah lampung.

Hal-hal penting memasuki tahapan III dari RPJPD Provinsi Lampung, adalah:

1. Mengembangkan kemajuan daerah dan meningkatkan pemerataan kualitas dan kesejahteraan antar wilayah;
2. Dinamika ekonomi yang atraktif dimantapkan dengan memperluas jangkauan jaringan kerja kegiatan ekonomi dalam skala Nasional dan Internasional.
3. Pengembangan, Pemanfaatan dan penerapan Iptek serta Penguatan Inovasi pada upaya optimalisasi pendayagunaan potensi sumber daya dan infrastruktur.

Oleh karenanya penting sekali menjadikan visi pembangunan Provinsi Lampung menjadi visi bersama (*shared vision*). Dengan mendasarkan modal dasar Provinsi Lampung, tantangan yang dihadapi dalam 5 (lima) tahun ke depan, dan mengacu pada visi pembangunan jangka panjang Indonesia Tahun 2005-2025 dan visi pembangunan jangka panjang Provinsi Lampung Tahun 2005-2025, maka visi dalam RPJMD Provinsi Lampung Tahun 2015—2019 adalah:

**“LAMPUNG MAJU DAN SEJAHTERA 2019 ”**

Maksud Visi di atas adalah:

**Provinsi Lampung Merupakan Daerah Yang Maju dan Berdaya Saing**

Maju mempunyai konotasi *modern* atau *industrialized*. Kemajuan mencakup domain perekonomian, Iptek dan inovasi, pendidikan, dan *civilization* (politik dan hukum). Perekonomian yang maju umumnya berbasis industri, perdagangan, dan jasa, didukung oleh infrastruktur yang mantap dan memadai. Proses produksi didukung oleh penerapan sains dan teknologi yang kental. Tingkat pendapatan masyarakat tinggi dengan pembagian yang lebih adil dan merata.

Sebagaimana diuraikan dalam visi pembangunan nasional, kemajuan suatu bangsa juga diukur berdasarkan indikator kependudukan, ada kaitan yang erat antara kemajuan suatu bangsa dengan laju pertumbuhan penduduk, termasuk derajat kesehatan. Bangsa yang sudah maju ditandai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang tinggi dengan laju pertumbuhan penduduk yang lebih kecil; angka harapan hidup yang lebih tinggi; dan kualitas pelayanan sosial yang lebih baik. Secara keseluruhan kualitas sumberdaya manusia yang makin baik akan tercermin dalam produktivitas yang makin tinggi.

Menjadi wilayah maju mempunyai pengertian Provinsi Lampung menjadi daerah dengan kinerja ekonomi tinggi. desa/kampung/pekon tertinggal yang ada di Lampung memiliki porsi relatif besar dari jumlah penduduk yang ada. Pengangguran yang tinggi mencapai lima persen dari jumlah penduduk. Kondisi ini paradok dengan potensi atau kekayaan wilayah yang dimiliki oleh Provinsi Lampung dan kedekatan dengan pusat ekonomi nasional DKI Jakarta yang dapat ditempuh dalam waktu 25-40 menit melalui pesawat udara dan enam jam dengan moda transportasi darat dan laut. Kondisi ini menjadi motivasi untuk mencapai visi menjadi provinsi maju dengan merancang strategi pembangunan yang memungkinkan untuk terjadi pertumbuhan ekonomi tinggi yang konsisten dan persisten. Masyarakat Lampung akan memanfaatkan secara optimal segala bentuk peluang dan kesempatan pada wilayah lain di Indonesia bahkan di luar negeri untuk kemajuan demi terwujudnya masyarakat yang makmur.

Pada era globalisasi sekarang masyarakat Lampung akan meningkatkan kemampuan dari yang sudah ada dalam mekanisme perdagangan bebas. Sebagai bangsa pejuang, semua elemen pemangku kepentingan akan berjuang secara proaktif untuk keluar dari keterpurukan sehingga menjadi sejajar dengan masyarakat yang lebih maju di Provinsi di luar Lampung dengan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan seperti yang termaktub dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945.

Untuk menjadi daerah yang maju syarat yang harus dipenuhi adalah peningkatan kualitas sumberdaya manusia, pemanfaatan sumberdaya alam secara berkelanjutan, penciptaan iklim usaha kondusif untuk peningkatan investasi, peningkatan kemampuan aparatur pemerintahan yang mendukung terwujudnya organisasi berkewirausahaan (*entrepreneuring government*), pemanfaatan Iptek dan inovasi secara optimal, ketersediaan infrastruktur fisik serta infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi.

Kemajuan hanya dicapai oleh manusia berkualitas, oleh karena itu menciptakan manusia yang berkualitas adalah tujuan pokok. Sentral dari pembangunan adalah manusia, oleh karena itu kehandalan strategi peningkatan sumber daya manusia akan menjamin terwujudnya penduduk yang berkualitas. Sumber daya manusia berkualitas memiliki kepribadian bangsa, berakhlak mulia, dan berkualitas pendidikan yang tinggi. Tingginya kualitas pendidikan penduduk ditandai oleh makin meningkatnya partisipasi pendidikan menengah dan tinggi ditandai dengan jumlah tenaga ahli serta profesional yang dihasilkan oleh sistem pendidikan.

Dengan tingginya kualitas sumberdaya manusia akan terjadi proses perberdayaan ekonomi rakyat secara alamiah dalam masyarakat pada gilirannya akan mendorong kemajuan berbagai sektor pembangunan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam semua sektor pembangunan dan elemen pemangku kepentingan akan menjadi penentu terwujudnya daya saing daerah. Daya saing ditentukan juga oleh ketersediaan infrastruktur dan sarana pendukung dengan kualitas tinggi, pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan komunikasi.

**Provinsi Lampung Memiliki Birokrasi Pemerintah Yang Bersih Bebas Korupsi dengan Tatakelola Pemerintahan yang Baik dan Pemerintah yang Berorientasi Melayani.**

Birokrasi pemerintahan visioner juga akan menjadi faktor pendukung manakala dapat mendorong dengan kebijakan, memfasilitasi dan melindungi proses peningkatan kemakmuran yang berbasis pada prinsip kewirausahaan. Kualitas birokrasi demikian akan berindikasi pada kemampuan manajemen pemerintahan yang bersih bebas korupsi (*clean government*) dengan mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik (*good governance*) yang berorientasi pelayanan publik secara prima.

Pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintah harus dapat memastikan tingkat kepuasan masyarakat atas pelayanan yang disajikan. Dimensi pelayanan yang menjadi fokus peningkatan kualitas pelayanan publik adalah prosedur pelayanan, persyaratan pelayanan, kejelasan petugas pelayanan, kedisiplinan petugas pelayanan, tanggung jawab petugas pelayanan, kemampuan petugas pelayanan, kecepatan pelayanan, keadilan mendapatkan pelayanan, kesopanan dan keramahan petugas, kewajaran biaya pelayanan, kepastian biaya pelayanan, kepastian jadwal pelayanan, kenyamanan lingkungan, dan keamanan pelayanan.

Akhirnya dari segi perekonomian, birokrasi pemerintahan daerah yang baik akan mampu mengalokasikan belanja pembangunan dari hasil pengembangan ekonomi daerah, implikasinya pemerintah harus mendorong PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) setinggi-tingginya untuk menciptakan sumber PAD (Pendapatan Asli Daerah).

**Provinsi Lampung Merupakan Daerah yang Berkemandirian dan Berkeadilan Sosial, Politik, Hukum, Ekonomi serta Disokong Oleh Proses Demokratisasi.**

Menjadi provinsi yang maju dan sejahtera diantara provinsi di Indonesia adalah cita-cita yang ingin diwujudkan oleh seluruh masyarakat Lampung. Pemahaman untuk menjadi Lampung maju dan sejahtera memiliki pengertian bahwa masyarakat Lampung sebagai bagian dari bangsa Indonesia akan menentukan nasib sendiri dengan segala potensi yang dimiliki oleh sumberdaya wilayah dan sumberdaya manusianya sebagai bentuk kemandirian dan kemajuan.

Kemajuan dan kesejahteraan akan terjadi ketika keswasembadaan atau kemandirian dalam berbagai kebutuhan kehidupan dan pembangunan tercapai. Swasembada pangan, pertanian non pangan, energi, dan produk teknologi mengurangi ketergantungan sumber dari luar negeri. Hasil produksi dari berbagai sektor perekonomian menonjol secara kualitas dan produktifitas. Swasembada harus menjadi fokus perhatian untuk mengurangi ketergantungan dan kerawanan serta menciptakan daya tahan tinggi terhadap perkembangan dan gejolak ekonomi dunia. Keswasembadaan dapat dicapai sejatinya adalah memanfaatkan keunggulan secara maksimal. Selain swasembada, kesejahteraan akan terwujud ditentukan oleh kepastian hukum, etika politik luhur yang menjunjung tinggi budaya demokrasi, ketentraman dan ketertiban, budaya kerja keras masyarakat. Dalam proses pembangunan Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota di Lampung harus dapat memastikan keterlibatan penuh dari masyarakat dalam peningkatan perekonomian.

Masyarakat yang maju adalah masyarakat yang *civilized* dan berkeadilan (*justice for all*) yang memiliki sistem dan kelembagaan politik, dan hukum yang mantap, serta berkehidupan demokratis, tidak diskriminatif dalam bentuk apapun, bebas berpendapat, menggunakan hak politik, kesamaan di depan hukum, menjunjung tinggi HAM, beretika, disiplin, tertib, serta menghargai profesi.

### **Provinsi Lampung Merupakan Daerah Sejahtera Dengan Budaya Luhur**

Sejahtera mempunyai konotasi *wealthy* atau *prosperous*. Masyarakat yang sejahtera berarti secara ekonomi makmur, dengan pembagian yang lebih adil dan merata. Jumlah penduduk terkendali (laju pertumbuhan lebih rendah) derajat kesehatan tinggi, angka harapan hidup tinggi, dan kualitas pelayanan sosial lebih baik. Masyarakat sejahtera terjamin hak-haknya dan berkesempatan sama untuk meningkatkan hidup, memperoleh pekerjaan, pendidikan, kesehatan, dan pelayanan sosial, serta kebutuhan dasar yang layak.

Tanah *Sai Bumi Ruwa Jurai*, sejahtera melalui revitalisasi dan transformasi budaya Lampung, masyarakat Lampung menjadi lebih kreatif, produktif, dan inklusif yang

berorientasi pada peningkatan kesejahteraan dengan segala potensi dan kelebihan yang dimiliki.

Dengan revitalisasi dan transformasi budaya Lampung, masyarakat memperoleh perlindungan keamanan, ketentraman, dan ketertiban. Masyarakat sejahtera umumnya berkehidupan religius dan bermoral tinggi, rukun, harmonis, berbudaya, berkesenian, dan berolahraga.

### **5.2. Misi**

Untuk mewujudkan Visi Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Lampung Tahun 2015-2019, dirumuskan 5 (lima) Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pembangunan ekonomi dan memperkuat kemandirian daerah.
2. Meningkatkan infrastruktur untuk pengembangan ekonomi dan pelayanan sosial.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, iptek, dan inovasi, budaya masyarakat, dan toleransi kehidupan beragama.
4. Meningkatkan pelestarian SDA dan kualitas lingkungan hidup yang berkelanjutan.

5. Menegakkan supremasi hukum, mengembangkan demokrasi berbasis kearifan lokal, dan memantapkan pemerintahan yang baik dan antisipatif.

**Misi 1.** Meningkatkan Pembangunan Ekonomi dan Memperkuat Kemandirian Daerah.

Misi ini adalah upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi (*pro growth*) melalui pengembangan potensi dan keunggulan yang dimiliki Provinsi Lampung dengan memperkuat investasi (*pro investment*) diberbagai sektor dan ekonomi yang berbasis kerakyatan dan kemitraan. Pertumbuhan ekonomi yang kuat ditandai juga oleh upaya pemerataan dengan *trickle down effect* yang tinggi.

Upaya memperkuat ekonomi Lampung dengan mengembangkan potensi dan keunggulan yang dimiliki dengan orientasi ekonomi nasional dan global. Ekonomi berbasis agro terus dimantapkan dan diperkuat, kemudian ditransformasikan ke ekonomi berbasis industri, perdagangan, dan jasa berbasis teknologi. Investasi baru (dalam dan luar negeri) harus dipacu untuk memperluas kesempatan kerja. Pembangunan ekonomi dan pemerataannya harus diorientasikan untuk mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menurunkan jumlah penduduk miskin. Pembangunan ekonomi tidak mengeksploitisasi sumber daya alam dan tidak merusak lingkungan.

Perkuatan ekonomi merupakan penciptaan daya saing berkelanjutan atau *sustainable competitive advantage* sebagai hasil dari pengelolaan sumber daya didukung kompetensi yang tinggi (*core competence*). Produktivitas barang dan jasa yang dihasilkan dengan kualitas tinggi dan berdaya saing sehingga meningkatkan nilai tambah produk dan kemandirian daerah. Penguatan kemandirian daerah diindikasikan oleh kapasitas fiskal yang tinggi terutama dicirikan oleh pendapatan asli daerah (PAD) yang tinggi.

Dampak akhir dari pembangunan ekonomi Lampung adalah kesejahteraan sosial yang berkeadilan. Kesejahteraan dicapai melalui pemberdayaan dan partisipasi masyarakat, pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya.

Urusan pemerintahan yang terkait dengan Misi 1 antara lain Urusan Pertanian, Urusan Kelautan dan Perikanan, Urusan Kehutanan, Urusan Perindustrian, Urusan

Perdagangan, Urusan Ketahanan Pangan, Urusan Koperasi dan UMKM, Urusan Penanaman Modal dan Perijinan, Urusan Pariwisata, serta Urusan Pendapatan.

**Misi 2.** Meningkatkan Infrastruktur Untuk Pengembangan Ekonomi Dan Pelayanan Sosial.

Misi ini adalah upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas infrastruktur guna pengembangan ekonomi daerah dan pelayanan sosial. Melalui misi ini mulai diletakkan dasar pembangunan infrastruktur dasar dan pengembangan infrastruktur skala tinggi yang bersifat visioner, fungsional, sekaligus monumental. Pembangunan infrastruktur yang dimaksud juga meliputi pengembangan cakupan infrastruktur (transportasi, darat, air, sungai, dan udara, energi, dan telematika) yang berorientasi pada pengembangan ekonomi lokal dalam bingkai pembangunan ekonomi nasional. Pembangunan infrastruktur ini diorientasikan untuk menarik investasi (dalam dan luar negeri) lebih lanjut dalam rangka pengembangan daerah secara keseluruhan serta untuk meningkatkan pelayanan sosial bagi kebutuhan dasar masyarakat.

Urusan pemerintahan yang terkait dengan Misi 2 antara lain Urusan Pekerjaan Umum, Urusan Perhubungan, Urusan Penataan Ruang, Urusan Perumahan, Urusan Energi dan Sumberdaya Mineral, serta Urusan Ketransmigrasian.

**Misi 3.** Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, Iptek, dan Inovasi, Budaya Masyarakat, dan Toleransi Kehidupan Beragama.

Misi ini adalah upaya mengembangkan dan memperkuat kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di semua jalur, jenis, dan jenjang. Pengembangan SDM berkualitas didukung dengan peningkatan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, kualitas jasmani (keolahragaan), pelayanan kesehatan disetiap siklus kehidupan (*continuum of care*) dan pengendalian pertumbuhan penduduk dan transmigrasi. Pada gilirannya, SDM yang berkualitas akan mampu menguasai, mengembangkan, memanfaatkan Iptek dan inovasi, diperkuat ciri yang inovatif dalam berbagai aspek kehidupan. Bagi golongan masyarakat kurang mampu peningkatan kualitas SDM akan didukung oleh pelayanan kesejahteraan sosial yang memadai.



Peningkatan kualitas budaya masyarakat Lampung yang direaktualisasi, direvitalisasi, dan ditransformasi, melalui redefinisi 5 (lima) prinsip kehidupan masyarakat Lampung, yaitu: 1. Pi'il Pesenggiri; 2. Sakai Sambayan; 3. Nemui Nyimah; 4. Nengah Nyappur; dan 5. Bejuk Beadek. Redefinisi prinsip kehidupan Lampung menitikberatkan pada pemaknaan budaya yang konstruktif, transformatif, kreatif, dan produktif serta bernilai sosial dan ekonomi yang tinggi. Sebagai upaya menopang masyarakat berbudaya, perlu dibina masyarakat yang agamis (beriman, bertaqwa, toleran, dan berbudi pekerti luhur).

Urusan pemerintahan yang terkait dengan Misi 3 antara lain Urusan Pendidikan, Urusan Perpustakaan, Urusan Kesehatan, Urusan Kebudayaan, Urusan Sosial, Urusan Ketenagakerjaan, Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Keluarga Berencana Dan Keluarga Sejahtera, Urusan Kepemudaan dan Olahraga, dan Urusan Agama

**Misi 4.** Meningkatkan Pelestarian SDA dan Kualitas Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.

Misi ini merupakan upaya untuk menjaga keseimbangan antara keberadaan dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup. Keseimbangan ini diupayakan dengan tetap menjaga fungsi, daya dukung, dan kenyamanan kehidupan pada masa kini dan masa depan, serta mengantisipasi perubahan iklim global. Pemanfaatan ruang diupayakan serasi antara penggunaan untuk pemukiman, kegiatan sosial ekonomi, serta upaya konservasi dan pemanfaatan nilai ekonomis sumber daya alam yang berkelanjutan.

Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup untuk mendukung kualitas kehidupan diperbaiki dengan meningkatkan kelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati sebagai modal dasar pembangunan. Selain itu juga diupayakan memberikan keindahan dan kenyamanan kehidupan pada semua fasilitas umum, sosial dan wilayah pemukiman.

Urusan pemerintahan yang terkait dengan Misi 4 antara lain Urusan Lingkungan Hidup, Urusan Energi Sumberdaya Mineral, Urusan Kehutanan.

**Misi 5.** Menegakkan Supremasi Hukum, Mengembangkan Demokrasi Berbasis Kearifan Lokal, dan Memantapkan Kepemerintahan yang Baik dan Antisipatif.

Misi ini adalah upaya untuk mendukung pemantapan profesionalisme aparat keamanan dalam melindungi dan mengayomi masyarakat. Juga dimaksudkan untuk memantapkan kelembagaan demokrasi yang kokoh, memperkuat peran masyarakat sipil, menjamin pengembangan dan kebebasan pers, melakukan pembenahan struktur hukum, meningkatkan kesadaran hukum, dan menegakkan hukum serta memberantas KKN.

Juga upaya mewujudkan pemerintahan daerah yang baik, sehingga terwujud pemerintah yang bersih, berwibawa, bertanggung jawab, dan profesional yang berorientasi pada pelayanan publik yang efektif, efisien dan berkeadilan dengan berorientasi pada pelayanan publik prima.

Urusan pemerintahan yang terkait dengan Misi 5 antara lain Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian, Urusan Pertanahan, Urusan Perencanaan Pembangunan, Urusan Komunikasi dan Informatika, Urusan Statistik, Urusan Kearsipan, Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri, Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil, Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

### **5.1. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan merupakan arahan yang bersifat makro yang menegaskan target-target yang ingin dicapai pada akhir periode RPJMD. Untuk itu perlu ditetapkan indikator dan target kinerja tujuan sebagaimana matriks berikut ini :

Tabel 5.1. Indikator Tujuan Jangka Menengah

Misi	Tujuan			
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target (2019)
I. Meningkatkan Pembangunan Ekonomi memperkuat dan Kemandirian Daerah	1. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Mengurangi Ketimpangan Pembangunan Daerah	I.1.1. Pertumbuhan Ekonomi	Persen	7,00 - 7,50
		I.1.2. Indeks Gini	Koefisien	0,32
		I.1.3. PDRB Perkapita (Harga Berlaku)	Juta Rupiah	39,45
		I.1.4. Pertumbuhan Ekspor Non Migas	Persen	6,70
II. Meningkatkan Infrastruktur untuk Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Sosial	1. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Prasarana, Sarana, dan Utilitas dasar wilayah	II.1.1. Kemantapan jalan Provinsi	Persen	85,00
		II.1.2. Kondisi jaringan irigasi dan bangunan pelengkap yang terpelihara	Persen	100
		II.1.3. Rasio elektrifikasi rumah tangga	Persen	83,47
III. Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, Iptek, dan Inovasi, Budaya Masyarakat, dan toleransi kehidupan beragama	1. Meningkatkan Indeks Pembangunan Pendidikan Masyarakat	III.1.1. Angka Harapan Lama Sekolah	Persen	98
		III.1.2. Angka Rata-rata lama Sekolah	Tahun	7,70
	2. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	III.2.1. Angka Harapan Hidup (UHH)	Tahun	72

Misi	Tujuan			
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target (2019)
Misi		III.2.2.Prevelensi Balita Gizi Kurang	Persen	17,00
	3. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berbudaya	III.3.1.Cagar Budaya dan aset daerah yang bernilai budaya yang dipelihara	Persen	50
		III.3.2.Jumlah pengunjung museum	Persen	50
	4. Terwujudnya Kualitas Pelayanan Sosial kepada Masyarakat	III.4.1.Persentase Penduduk Miskin	Persen	11,10
		III.4.2.Jumlah PMKS yang ditangani	Jiwa	8.220
	5. Mewujudkan Kompetensi dan Produktivitas kerja	III.5.1.Tingkat Pengangguran terbuka	Persen	4,17
		III.5.2.Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	Persen	66,46
	6. Mewujudkan Pengembangan Kawasan Transmigrasi	III.6.1. Penempatan Transmigrasi ke Luar Lampung	KK	125
		III.6.2. Fasilitas yang dibangun dikawasan KTM sebagai embrio pertumbuhan ekonomi baru	Lembaga Ekonomi	6

Misi	Tujuan			
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target (2019)
7. Meningkatkan Kualitas Pembangunan kesetaraan Gender pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak	III.7.1. Jumlah SKPD Provinsi yang Mengimplementasikan anggaran responsif gender	Persen	36,4	
	III.7.2. Penanganan kasus perempuan dan anak	Kasus	200	
8. Mewujudkan Kreativitas Pemuda dan Atlet yang berprestasi dibidang olahraga	III.8.1. Peringkat pekan olahraga prestasi nasional	Besar	5	
	III.8.2. Kelompok pemuda yang dilatih sebagai kader kewirausahaan	Kelompok	35	
9. Mewujudkan Kualitas Kehidupan Kemasyarakatan dan Keagamaan yang Toleran	III.9.1. Rasio tempat peribadatan perjumlah penduduk	Tempat Ibadah : Orang	1 : 279	
	III.9.2. Jumlah konflik sosial	Konflik	0	
10. Meningkatkan kualitas kebijakan pemerintah daerah yang berbasis Riset, IPTEK, dan Inovasi	III.10.1. Jumlah rumusan kebijakan ( <i>policy paper</i> ) pembangunan daerah yang aplikatif	<i>policy paper</i>	40	

Misi	Tujuan			
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target (2019)
IV. Meningkatkan Pelestarian SDA dan Kualitas Lingkungan Hidup yang berkelanjutan	1. Mewujudkan Keseimbangan Lingkungan dan Keberlanjutan Pembangunan	IV.1.1. Kelas status mutu sungai utama dan waduk besar	Kelas Status	B
		IV.1.2. Jumlah perusahaan yang menjadi peserta PROFER	Perusahaan	140
		IV.1.3. Tingkat Pencemaran Air pada sungai utama	Persen	25
		IV.1.4. Luas Rehabilitasi Hutan dan Lahan termasuk Mangrove	Hektar	175.770
V. Menegakkan Supremasi Hukum, Mengembangkan Demokrasi berbasis kearifan lokal, dan memantapkan pemerintahan yang baik dan antisipatif	1. Mewujudkan Keadilan, Kepastian, dan Kemanfaatan Hukum di masyarakat	V.1.1. Jumlah Raperda dan Pergub yang dihasilkan	Raperda dan Pergub	10 dan 30
		2. Mengembangkan Pemerintahan yang baik dan antisipatif	V.2.1. Opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah	
	V.2.2. Hasil Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah			

Misi	Tujuan			
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target (2019)
		(LAKIP)		
		V.2.3. Hasil Evaluasi Laporan Penilaian Pemerintah Daerah (LPPD)		Tinggi
	3. Memperkuat Kapasitas Manajemen Birokrasi	V.3.1. Konsistensi antar dokumen perencanaan	Persen	100
		V.3.2. Indeks Kepuasan Masyarakat (skala 1-10)	Indeks	7,00
		V.3.3. Akreditasi kelembagaan Badan Diklat		A
	4. Merealisasikan Pembangunan Politik	V.4.1. Indeks Demokrasi		73,50

Sasaran merupakan arahan bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah dalam mendukung pelaksanaan misi. Pernyataan tujuan dan sasaran dipaparkan pada satu matriks berkaitan dengan setiap misi, yaitu :

**Tabel 5.2. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD Provinsi Lampung**

Visi : Lampung Maju dan Sejahtera 2019								
MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	2015	2016	2017	2018	2019
<b>Misi Kesatu:</b> Meningkatkan Pembangunan Ekonomi dan memperkuat Kemandirian Daerah	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi ketimpangan pembangunan daerah	1. Peningkatan pertumbuhan dan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Provinsi Lampung;	1. Pertumbuhan Ekonomi	6,00-6,35 %	6,35-6,50 %	6,50-6,75 %	6,75-7,00 %	7,00 -7,50 %
			2. Indeks Gini	0,33	0,33	0,32	0,32	0,32
			3. PDRB atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah)	245.330.948	261.081.194	278.364.769	297.432.755	318.996.629
			4. PDRB atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah)	201.577.645	241.539.088	228.741.575	244.478.945	262.203.722
			5. PDRB per kapita (harga berlaku) (Juta rupiah)	30,63	32,82	35,04	37,25	39,45
			6. Laju pertumbuhan sektor	3,69%	4,16 %	4,39 %	4,42 %	4,48 %



<b>Visi : Lampung Maju dan Sejahtera 2019</b>								
<b>MISI</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR SASARAN</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
			pertanian, kehutanan, dan perikanan					
			7. Nilai Tukar Petani (NTP)	103,53	103,84	104,31	104,65	104,84
			8. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	113,72	113,86	114	114,15	114,29
		2. Terpenuhinya kebutuhan konsumsi pangan per kapita masyarakat untuk memenuhi kecukupan energi dan keamanan pangan	1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	84,1	86,2	88,4	90,5	92,5
		3. Meningkatnya pertumbuhan dan kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB Provinsi Lampung;	1. Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan	7,48%	7,44%	7,46%	7,45%	7,46%

Visi : Lampung Maju dan Sejahtera 2019								
MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	2015	2016	2017	2018	2019
		4. Meningkatnya pertumbuhan dan kontribusi sub sektor perdagangan terhadap PDRB Provinsi Lampung;	1. Laju pertumbuhan sektor perdagangan	2%	4,40%	5,48%	4,76%	5,24%
			2. Pertumbuhan ekspor non migas	6%	6,25%	6,30%	6,50%	6,70%
		5. Meningkatnya Peran Koperasi dan UMKM dalam perekonomian daerah ;	1. Jumlah Koperasi Aktif	2.945 unit	3.018 unit	3.093 unit	3.170 unit	3.250 unit
			2. Jumlah UMKM	375.425 unit	384.810 unit	394.430 unit	404.291 unit	414.398 unit
		6. Peningkatan kontribusi penanaman modal (investasi) terhadap perekonomian daerah ;	1. Laju pertumbuhan investasi (PMTDB) atas dasar harga berlaku	9,94	10,94	12,03	13,24	14,56
		7. Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata pada perekonomian daerah.	1. Jumlah wisatawan nusantara (orang)	4.759.950	5.235.945	5.759.540	6.335.493	7.155.495
			2. Jumlah wisatawan	105,081	115,639	127,202	139,922	153,914

Visi : Lampung Maju dan Sejahtera 2019								
MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	2015	2016	2017	2018	2019
			mancanegara (orang)					
		8. Peningkatan pendapatan asli daerah (PAD).	1. Pertumbuhan PAD	2,64%	3,23%	3,25%	3,26%	3,28%
<b>Misi Kedua:</b> Meningkatkan Infrastruktur Untuk Pengembangan Ekonomi Dan Pelayanan Sosial	Meningkatkan kuantitas dan kualitas prasarana, sarana, dan utilitas dasar wilayah.	1. Tersedianya infrastruktur/prasarana dan sarana transportasi yang handal, terintegrasi dengan sistem transportasi nasional untuk mendukung pergerakan orang dan barang;	1. Kemantapan jalan provinsi	65,00%	70,00%	75,00%	80,00%	85,00%
		2. Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai arah pemanfaatan ruang nasional, provinsi dan kabupaten/kota;	1. Tingkat kesesuaian pemanfaatan ruang dengan RTRW Provinsi Lampung	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
		3. Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk	1. Kondisi jaringan irigasi dan bangunan pelengkap	65%	70%	100%	100%	100%

<b>Visi : Lampung Maju dan Sejahtera 2019</b>								
<b>MISI</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR SASARAN</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
		memenuhi kebutuhan rumah tangga (domestik), pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya baik pada waktu sekarang maupun yang akan datang;	yang terpelihara					
			2. Pembangunan embung dan bangunan penampung air lainnya dari kebutuhan yang akan di bangun	12%	14%	16%	18%	20%
		4. Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah);	1. Tingkat rumah tangga yang memiliki akses terhadap air minum layak	68,82%	74,34%	82,20%	90,11%	100%
			2. Tingkat kawasan permukiman kumuh	2,11%	1,93%	1,41%	0,53%	0%
			3. Tingkat rumah tangga yang memiliki Akses terhadap	50,71%	62,86%	67,78%	79,82%	100%

Visi : Lampung Maju dan Sejahtera 2019								
MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	2015	2016	2017	2018	2019
			lingkungan permukiman yang sehat (sanitasi layak, drainase, persampahan, air limbah)					
			4. Tingkat rumah layak huni	40%	45%	50%	55%	60%
		5. Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan di Provinsi Lampung	1. Laju Pertumbuhan sektor Per tambangan	2,06	2,16	2,27	2,38	2,50
			2. Rasio elektrifikasi rumah tangga	74,16%	76,38%	78,68%	81,04%	83,47%
<b>Misi Ketiga:</b> Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, IPTEK, dan	1. meningkatkan indeks pembangunan pendidikan masyarakat	1. Meningkatnya angka melek huruf	1. Angka melek huruf	96 %	96,50%	97%	97,50%	98%
		2. Tuntasnya wajib belajar pendidikan 9 tahun	1. Angka partisipasi kasar (APK) SD/MI/ Paket A	111,9	111,94	111,99	112,03	112,08

<b>Visi : Lampung Maju dan Sejahtera 2019</b>								
<b>MISI</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR SASARAN</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
inovasi, budaya masyarakat dan toleransi kehidupan beragama			2. APK SMP/MTs/ Paket B	96,05	96,45	96,84	97,23	97,62
			3. Angka partisipasi murni (APM) SD/MI/ Paket A	95,56	95,61	95,65	95,70	95,75
			4. APM SMP/MTs/ Paket B	75,50	75,90	76,30	76,70	77,10
			5. Angka rata-rata lama sekolah	7,50	7,55	7,60	7,65	7,70
			6. Angka Kelulusan	100%	100%	100%	100%	100%
			7. Angka Melanjutkan SMP ke SMA	80%	85%	90%	95%	100%
			8. Angka Melanjutkan SMA ke PT	55%	60%	65%	70%	75%
			3. Meningkatnya tingkat pendidikan	1. APK SMA/SMK/ MA /Paket C	70	72	74	76

Visi : Lampung Maju dan Sejahtera 2019								
MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	2015	2016	2017	2018	2019
		masyarakat ke jenjang menengah dan tinggi;	2. APM SMA/SMK /MA / Paket C	62	64	66	68	70
	2.Meningkatkan indeks pembangunan dan derajat kesehatan masyarakat	1. Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat.	1. Angka Harapan Hidup	69,75	69,85	70	71	72
			2. Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	32	30	28	26	24
			3. Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup	341	333	325	317	309
			4. Prevalensi Balita Kurang Gizi ( <i>underweight</i> )	18,44	18,08	17,72	17,36	17,00
			5. Angka penemuan kasus TB (semua tipe yang dilaporkan /	99	109	123	137	154

Visi : Lampung Maju dan Sejahtera 2019								
MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	2015	2016	2017	2018	2019
			<i>case notification rate</i> ) per 100.000 penduduk					
			6. Angka Kesakitan Positif Malaria (API) per 1000 penduduk	0,35	0,30	0,25	0,20	0,10
			7. Prevalensi HIV AIDS per 100 penduduk usia > dari 15 tahun	0,49	0,49	0,49	0,49	0,49
			8. Angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk	50	49	48	47	46
	3.Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berbudaya	1. Terinternalisainya nilai-nilai budaya dan kearifan lokal	1. Cagar Budaya dan aset daerah yang bernilai budaya yang dipelihara	1.576	1.891	2.269	2.723	3.267



<b>Visi : Lampung Maju dan Sejahtera 2019</b>								
<b>MISI</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR SASARAN</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
			2. Jumlah pengunjung museum	137.987	150.000	175.000	200.000	225.000
			3. Jumlah sanggar kesenian	903	915	930	945	960
	4. Terwujudnya kualitas pelayanan sosial kepada masyarakat	1. Meningkatnya pelayanan kesejahteraan dan rehabilitasi bagi tuna sosial	1. Persentase penduduk miskin	13,53%	12,93%	12,32%	11,70%	11,10%
			2. Indeks kedalaman kemiskinan	2,095	1,90	1,75	1,60	1,40
			3. Indeks keparahan kemiskinan	0,47	0,44	0,41	0,28	0,34
			4. Jumlah PMKS yang ditangani (jiwa)	8.677	10.062	8.000	8.120	8.220
	5. Mewujudkan kompetensi dan produktivitas kerja	1. Meningkatnya kualitas dan perlindungan terhadap tenaga kerja;	1. Rasio ketergantungan	52,55	46,51	46,52	46,60	46,75
			2. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja	65,75%	65,91%	66,08%	66,27%	66,46%

Visi : Lampung Maju dan Sejahtera 2019								
MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	2015	2016	2017	2018	2019
			3. Tingkat pengangguran terbuka	5,29	5,01	4,74	4,45	4,17
	6. Mewujudkan pengembangan kawasan transmigrasi	1. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat transmigrasi dan berkembangnya kawasan transmigrasi	1. Penempatan transmigrasi ke luar Lampung	55KK	100KK	115KK	120KK	125KK
			2. Fasilitas yang dibangun di kawasan KTM sebagai embrio pusat pertumbuhan ekonomi baru	3 lembaga	3 lembaga	4 lembaga	5 lembaga	6 lembaga
	7. Meningkatkan kualitas pembangunan kesetaraan gender pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	1. Meningkatkan pemberdayaan dan kesetaraan gender	1. Jumlah SKPD Provinsi yang mengimplementasikan anggaran responsif gender	3,6%	14,5%	18,2%	27,3%	36,4%
			2. Jumlah perempuan keluarga miskin pedesaan yang diberdayakan melalui kelompok	450 orang	320 orang	300 orang	300 orang	300 orang

Visi : Lampung Maju dan Sejahtera 2019								
MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	2015	2016	2017	2018	2019
			ekonomi kreatif					
		2. Meningkatkan perlindungan perempuan dan anak	1. Jumlah Kab/Kota layak anak se-Provinsi Lampung	1 Kab	0	2 Kab/Kota	0	3 Kab/Kota
			2. Penanganan kasus perempuan dan anak	75 Kasus	100 Kasus	125 Kasus	150 Kasus	200 Kasus
	8. Mewujudkan kreativitas pemuda dan atlet yang berprestasi dibidang olahraga	1. Meningkatnya peran pemuda dan prestasi olahraga dalam pembangunan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat;	1. Peringkat pekan olahraga prestasi nasional	8 Besar	-	5 Besar	-	5 Besar
			2. Kelompok pemuda yang dilatih sebagai kader kewirausahaan	35 Kelompok	20 Kelompok	35 Kelompok	35 Kelompok	35 Kelompok
	9. Mewujudkan Kualitas Kehidupan Kemsyarakatan	1. Meningkatnya kualitas kehidupan beragama	1. Rasio tempat peribadatan per jumlah penduduk	1:291	1:288	1:285	1:282	1:279

Visi : Lampung Maju dan Sejahtera 2019								
MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	2015	2016	2017	2018	2019
	dan Keagamaan yang Toleran							
	10.Meningkatkan Kualitas Kebijakan Pemerintah Daerah yang berbasis Riset, IPTEK dan Inovasi	1.Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan daerah yang efisien dan efektif melalui perumusan kebijakan pembangunan daerah yang berbasis Riset, IPTEK, dan Inovasi	1. Jumlah rumusan kebijakan ( <i>policy paper</i> ) pembangunan daerah yang aplikatif	9 <i>policy paper</i>	18 <i>policy paper</i>	28 <i>policy paper</i>	35 <i>policy paper</i>	40 <i>policy paper</i>
			2. Jumlah Kabupaten dan Kota di Provinsi Lampung yang telah melakukan sinkronisasi dan koordinasi Roadmap SIDA	4 Kabupaten/ Kota	7 Kabupaten/ Kota	10 Kabupaten/ Kota	13 Kabupaten/ Kota	15 Kabupaten/ Kota
<b>Misi Keempat:</b> Meningkatkan Pelestarian	Mewujudkan keseimbangan lingkungan dan	1.Penurunan beban pencemaran, pengendalian kerusakan	1. Kelas status mutu sungai utama dan waduk besar	D	C	C	C	B

Visi : Lampung Maju dan Sejahtera 2019								
MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	2015	2016	2017	2018	2019
SDA Dan Kualitas Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan	keberlanjutan pembangunan.	lingkungan, serta perlindungan dan konservasi SDA;	2. Jumlah perusahaan yang menjadi peserta PROPER	100 perusahaan	110 perusahaan	120 perusahaan	130 perusahaan	140 perusahaan
		2.Peningkatan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim;	1. Tingkat pencemaran air pada sungai utama	45 %	40 %	35 %	30 %	25%
		3.Peningkatan manfaat kawasan hutan Provinsi Lampung dari aspek ekonomis dan ekologis	1. Luas rehabilitasi hutan dan lahan termasuk mangrove	84.014 Hektar	106.953 Hektar	129.892 Hektar	152.831 Hektar	175.770 Hektar
<b>Misi Kelima:</b> <i>Menegakkan Supremasi Hukum, Mengembangkan Demokrasi Berbasis</i>	1.Mewujudkan keadilan, Kepastian, dan kemanfaatan hukum.	1.Terciptanya keadilan, kepastian dan kemanfaatan hukum di masyarakat;	1. Jumlah Raperda dan Pergub yang dihasilkan	10 raperda 40 pergub	10 raperda 35 pergub	10 raperda 20 pergub	10 raperda 20 pergub	10 raperda 30 pergub
			2. Penyelesaian Kasus Tanah	6 kasus/tahun	6 kasus/tahun	6 kasus/tahun	6 kasus/tahun	6 kasus/tahun

Visi : Lampung Maju dan Sejahtera 2019								
MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	2015	2016	2017	2018	2019
<i>Kearifan Lokal, dan Memantapkan Kepemerintahan yang Baik dan Antisipatif</i>	2. Mengembangkan pemerintahan yang baik dan antisipatif	1. Meningkatnya kinerja pemerintah ditandai dengan meningkatnya kepercayaan publik melalui pelayanan prima	1. Hasil Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	CC	CC	B	B	BB
			2. Hasil Evaluasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD)	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
		2. Meningkatkan Kapasitas dan akuntabilitas kinerja pelayanan publik	1. Opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
			3. Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN	1. Persentase hasil audit APIP yang terselesaikan	50%	60%	70%	80%
			2. Persentase penurunan	50%	40%	30%	20%	10%

<b>Visi : Lampung Maju dan Sejahtera 2019</b>								
<b>MISI</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR SASARAN</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
			Pelanggaran terhadap Standar Atas Pelaksanaan tugas SKPD sesuai aspek dan Pembinaan dan Pengawasan					
	3. Memperkuat kapasitas manajemen birokrasi	1. Meningkatnya kinerja pelayanan publik yang memuaskan masyarakat dan kualitas pelayanan yang merata	1. Konsistensi antar dokumen perencanaan	100%	100%	100%	100%	100%
2. Indeks kepuasan masyarakat (skala 1-10)			6,23	6,40	6,63	6,85	7,00	
3. Akreditasi Kelembagaan Badan Diklat			B	B	B	B	A	

<b>Visi : Lampung Maju dan Sejahtera 2019</b>								
<b>MISI</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR SASARAN</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	4. Merealisasikan pembangunan politik	1. Meningkatnya kualitas kehidupan berdemokrasi dengan proses demokrasi yang menghargai kebebasan, persamaan, keadilan dalam kerangka supremasi hukum.	1. Indeks demokrasi	71,88	72,00	72,50	73,00	73,50